

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

Nur Halisa

*Pendidikan Biologi,
Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan,
Universitas Muslim
Maros*

Email:

halisanuro914@gmail.com

<https://ejournal.insightpublisher.com/index.php/GENIUS/>

Abstrak:

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh guru biologi di SMAN 5 Maros. Instrumen yang digunakan adalah angket dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa pengembangan perangkat pembelajaran sangat membentuk proses pembelajaran dikelas, karena perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru dapat melaksanakan sesuai hasil analisis kebutuhan siswa dari hasil observasi awal. Untuk membantu berpikir siswa guru harus menggunakan variasi model pembelajaran untuk mempermudah pemahaman dari peserta didik, karna setiap anak berbeda sikap dan karakternya.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran.

Abstract:

This research is a qualitative descriptive study which aims to determine the development of learning tools. The sample for this research was all biology teachers at SMAN 5 Maros. The instruments used were questionnaires and interviews. Based on the research results, it can be seen that the development of learning tools really shapes the learning process in the classroom, because the learning tools created by the teacher can be implemented according to the results of the analysis of student needs from the results of initial observations. To help students think, teachers must use a variety of learning models to facilitate students' understanding, because every child has different attitudes and characters.

Keyword: Independent Curriculum, Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan bahwa perkembangan pesat dalam berbagai bidang termasuk pada bidang kurikulum. Dalam kegiatan proses pembelajaran, kurikulum sangat dibutuhkan sebagai pedoman untuk menyusun target dalam proses mengajar. pendidikan tidak lepas dari kurikulum, karena kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman

Perangkat ajar Kurikulum Merdeka haruslah disusun dengan memperhatikan keunikan masing-masing sekolah dan siswa, serta mempertimbangkan nilai-nilai lokal dan budaya yang relevan. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan efektif bagi setiap siswa.

Sesuai keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia nomor 162/M/2021 tentang program sekolah penggerak bahwa menetapkan sebagai program yang berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik secara holistik untuk lebih mendorong perwujudan Profil Pelajar Pancasila (Tifa Fauziah, 2023). Sekolah penggerak yaitu merupakan katalis yang bertujuan untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia, sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik dan diawali dengan sumber daya manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru), (Muchlisin Riadi, 2023).

Kurikulum pendidikan cenderung terfokus pada pengetahuan akademik tradisional, sementara keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah, sering kali tidak mendapatkan perhatian yang memadai. Faktanya, keterampilan ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja yang selalu berubah dan kompetitif. Proses pembelajaran ataupun kegiatan belajar-mengajar tidak bisa lepas dari keberadaan guru. Tanpa adanya guru pembelajaran akan sulit dilakukan, apalagi dalam rangka pelaksanaan pendidikan formal, guru menjadi pihak yang sangat vital. Guru memiliki peran yang paling aktif dalam pelaksanaan pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Guru melaksanakan pendidikan melalui kegiatan pembelajaran dengan mengajar peserta didik atau siswa (Nur Anisa Noviana 2015).

Perangkat pembelajaran harus di persiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran. Menurut Zuhdan, dkk. (2011: 16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran, (Yanuari Dwi Puspitarini, 2020). Pembelajaran yang monoton/satu arah kendala bagi peserta siswa untuk mengembangkan kemampuannya (Yusrizal et al., 2017). Adanya keterbatasan konsep kurikulum yang diterapkan selama ini menghambat kreativitas guru dan siswa. Kurikulum yang diterapkan selama ini dengan jelas menyatakan bahwa siswa harus mencapai nilai setinggi-tingginya dalam setiap pelajaran yang diajarkan di sekolah. Pada saat yang sama, kita tahu bahwa setiap siswa memiliki keahlian di bidangnya. (Selian & Irwansyah, 2018).

Gagasan utama dari pelaksanaan program Sekolah Penggerak adalah memberikan kebebasan dan kemandirian dalam proses belajar. Tujuan utama dari kegiatan belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan baru dan meningkatkan pemahaman tentang suatu subjek. Merdeka belajar bertujuan untuk memulihkan sistem pendidikan. Pendidikan adalah hak asasi manusia yang diakui oleh konstitusi negara. Hal ini membuat pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, guru, dan masyarakat. Kemerdekaan sekolah dan guru merupakan elemen

penting dalam memastikan keberhasilan pendidikan nasional. Melalui kemerdekaan ini, sekolah dan guru memiliki kebebasan untuk mengatur program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Pendidikan yang berbasis pada kemerdekaan ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi setiap individu dan menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan mandiri. Dengan demikian, esensi Undang-undang pendidikan nasional adalah memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru dalam menyelenggarakan pendidikan demi mencapai tujuan nasional dalam bidang pendidikan. Dapat memiliki kebebasan untuk berinovasi dan belajar secara mandiri. Dalam memacu perkembangan pendidikan nasional, para guru memainkan peran yang kreatif dan penting, (Dini Kusumadianti Nur Alfaeni, 2022)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian angket dan wawancara, untuk mengetahui pengembangan perangkat pembelajaran oleh guru. Penelitian ini dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu SMAN 5 Maros. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru biologi di SMAN 5 Maros. Instrumen penelitian berupa angket terdiri dari 7 pertanyaan mengenai perangkat pembelajaran, serta wawancara yang dilakukan secara langsung kepada guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Maros tepatnya di Jln. poros Ammarang-Carangki, Kec. Tanralili, Kab. Maros. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah semua guru biologi yang ada di sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara dan pemberian angket yang telah dilakukan, peneliti dapat menguraikan tentang perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil mengenai pengembangan perangkat pembelajaran.

Hasil dari wawancara dan penyebaran angket, guru dapat dengan mudah pembuat perangkat pembelajaran. Dimana perangkat pembelajaran sangat membantu dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru, karena adanya perangkat pembelajaran proses pembelajaran akan lebih terarah sesuai yang diinginkan oleh guru. Karena perangkat pembelajaran merupakan bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Menggunakan variasi model pembelajaran untuk mempermudah pemahaman peserta didik, serta apa bila diadakannya variasi model pembelajaran peserta didik dapat antusias untuk belajar dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Pembahasan

Pembelajaran kurikulum merdeka membutuhkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil angket pernyataan guru, mereka sudah mempunyai perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang lengkap dan yang menyenangkan bagi peserta didik.

Menurut Soleh & Arifin (2021) perangkat pembelajaran sebagai seperangkat alat yang berperan dalam menunjang proses pembelajaran terdiri dari beberapa bagian yaitu RPP atau modul ajar, bahan ajar, media ajar, LKPD, dan asesmen. Dengan adanya perangkat pembelajaran membuat guru lebih mudah dalam menyampaikan materi agar proses pembelajaran mencapai hasil optimal, sehingga perangkat pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang terlaksananya pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, tidak ada perbedaan signifikan antara informan 1 dengan informan lainnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Narasumber telah memiliki masing-masing perangkat pembelajaran sesuai kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil wawancara dengan informan 1 mempunyai perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, karena sebagai guru harus mempunyai perangkat pembelajaran, menyusun perangkat pembelajaran sudah sering dilakukan dikarenakan sudah mengetahui cara penyusunannya. Perangkat pembelajaran dibuat sebagai panduan berjalannya pembelajaran, adanya variasi model pembelajaran sehingga siswa semangat serta kreatif dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber 2 perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam belajar mengajar dan sudah rutin dikerjakan, karena pembelajaran akan terarah sehingga pengelolaan kelas akan berjalan dengan baik. Pembuatan perangkat pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan kondisi di sekolahnya (sarana dan prasarana) agar siswa tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan narasumber 3 berpendapat bahwa perangkat pembelajaran sudah ada petunjuk dan sosialisasi yang diberikan berdasarkan perintah Kemendikbudristek dan teknologi. Perangkat pembelajaran merupakan rambu-rambu atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, karena perangkat pembelajaran itu kita bisa sesuaikan kebutuhan siswa atau analisis kebutuhan siswa dari observasi awal, dikarenakan setiap anak berbeda sikap dan karakternya.

Mengembangkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka sangat perlu dilakukan sebab dapat meningkatkan kreativitas serta menarik perhatian peserta didik dan menambah semangat belajar.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pembelajaran kurikulum merdeka membutuhkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan hasil angket pernyataan guru, mereka sudah mempunyai perangkat pembelajaran kurikulum merdeka yang lengkap dan yang menyenangkan bagi peserta didik. antara informan 1 dengan informan lainnya dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Narasumber telah memiliki masing-masing perangkat pembelajaran sesuai kurikulum merdeka sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Saran

Penelitian ini dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain dengan konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhri, A. (2023). Kurikulum Merdeka dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Menjawab Tantangan Sosial dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *Proceeding Umsurabaya*.
- Wilman Juniardi. (2022). Pengertian Kurikulum Beserta Jenis, Tujuan, Komponen, Fungsi, dan Manfaatnya untuk Guru.
- Istilah. (2023). Pengertian Kurikulum Secara Umum, Fungsi, dan Contohnya. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-kurikulum-secara-umum-fungsi-dan-contohnya-21KGshqCq5E/full>
- Muchlisin Riadi. (2023). Sekolah penggerak tujuan, program, dan pelaksanaan <https://www.kajianpustaka.com/2023/10/sekolah-penggerak.html>
- Nur Anisa Noviana. (2015). Peran Guru Dalam Kegiatan Belajar-Mengajar. <https://ilmu-pendidikan.net/profesi-kependidikan/guru/peran-guru-dalam-kegiatan-belajar-mengajar>
- Tifa Fauziah. (2023). Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka. <https://tirto.id/perangkat-pembelajaran-kurikulum-merdeka-sd-download-pdf-gBJU>